

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis temuan dan pembahasan dalam penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi matematis siswa

Siswa kelas VIII pada salah satu SMP Negeri di Kota Bandung yang peneliti ambil, sebanyak 53% siswa memiliki kemampuan literasi yang rendah, 20% siswa berkemampuan literasi matematis sedang, dan 27% siswa berkemampuan literasi matematis tinggi. Siswa yang berkemampuan literasi matematis tinggi memiliki kemampuan merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan. Siswa yang berkemampuan literasi matematis sedang hanya memiliki kemampuan merumuskan. Sedangkan siswa yang berkemampuan literasi matematis rendah tidak memiliki kemampuan dalam proses matematisasi.

Sebanyak 57% siswa hanya mampu mencapai level 1, yaitu mampu mengidentifikasi informasi dan melakukan perhitungan sesuai dengan strategi yang digunakan dengan informasi soal yang sudah tersedia. Sebanyak 7% siswa mampu mencapai tingkat level 3, yaitu mampu menafsirkan dengan benar dan menerapkan strategi yang sederhana, juga mengevaluasi masalah yang ada. Sebanyak 13% siswa mampu mencapai level 4, yaitu mampu mengerjakan soal dengan situasi konkret tetapi kompleks dan memberikan kesimpulan dan alasan berdasarkan rumusan yang dimiliki.

2. Terdapat hambatan belajar (*learning obstacle*) pada pada topik keliling dan luas daerah segitiga ditinjau dari literasi matematis PISA yang meliputi hambatan ontogenik, hambatan didaktis, dan hambatan epistemologi. Berikut uraian masing-masing hambatan belajar yang teridentifikasi:

a. Hambatan Ontogenik

Terdapat bentuk hambatan ontogenik yang bersifat instrumental, yaitu siswa belum memahami dengan benar konsep tegak lurus padahal konsep ini sangat penting untuk menentukan alas dan tinggi pada segitiga dan keterkaitannya dengan luas daerah segitiga. Selain itu, terdapat

keterbatasan konteks maupun pengenalan bentuk soal yang mengasah kemampuan siswa dalam memahami konsep.

b. Hambatan Didaktis

Sajian bahan ajar kurang memfasilitasi terhadap pemahaman siswa mengenai kedudukan alas dan tinggi pada segitiga yang tegak lurus, bahkan untuk konsep keliling dan luas segitiga itu sendiri. Cukup beratnya materi penunjang keliling dan luas daerah segitiga. Selain itu, kurangnya soal-soal latihan yang menunjang kemampuan proses matematisasi dan yang berhubungan dengan masalah kehidupan nyata.

c. Hambatan Epistimologi

Adanya keterbatasan mengenai konsep luas daerah segitiga, koneksi konsep alas dan tinggi pada segitiga dengan konsep tegak lurus, merepresentasikan masalah ke dalam gambar, koneksi konsep keliling segitiga dengan luas daerah segitiga, koneksi luas daerah segitiga dengan konsep perbandingan, kurang memahami konteks soal, keliru dalam memahami soal, dan tidak tahu apa yang harus dikerjakan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang sudah dipaparkan pada penelitian ini, saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lanjutan, disarankan membuat desain didaktis yang disusun berdasarkan temuan *learning obstacle* terkait konsep keliling dan luas daerah segitiga berdasarkan literasi matematis PISA 2021.
2. Bagi guru, disarankan membiasakan soal-soal non rutin seperti soal PISA untuk meningkatkan literasi matematis siswa.